

Efforts Rescue Farmers From Dependence On The Pattern Of Untrusted Economic Relations In Tondowesi Hamlet Pule Village Jatikalen Sub-District Nganjuk

By: Moh. Lahudin
Sunan Ampel State Islamic University of Surabaya
paulamlahudin@gmail.com

Keywords: pragmatism, power relations, dependency, equality

ABSTRACT

Agriculture is an important and strategic sector in the Indonesian economy. In addition to providing food for the population, agriculture also provides jobs for most of the rural population. Continued efforts are made to increase agricultural production. Improved agricultural technology is increasingly sophisticated. Manufacture of a wide range of chemical fertilizers and pesticides. It was as if the peasants felt they were being noticed. That is precisely what makes farmers pragmatic towards the development of agriculture programs are encouraged. On the other hand, farmers do not understand the negative impacts. Rural people who are not ready for the development of agricultural development programs. Not ready with knowledge. Not ready with the power of capital longer feel the negative impact. Unequal power relations between the elite and the weak. The community's dependence on adverse economic relations has worsened people's living conditions. There must be a movement of people who care about living conditions. People who care about the environment. A civil society with no oppression to achieve equality in social life.

**Upaya Penyelamatan Petani Dari Ketergantungan Terhadap Pola Relasi Ekonomi
Yang Tidak Berpihak Di Dusun Tondowesi Desa Pule Kecamatan Jatikalen
Kabupaten Nganjuk**

Oleh: Moh. Lahudin
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
paulamlahudin@gmail.com

ABSTRAK

Pertanian merupakan sektor penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia. Selain sebagai penyedia bahan pangan bagi penduduk, pertanian juga memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan. Bebagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan produksi pertanian. Peningkatan teknologi pertanian yang semakin canggih. Pembuatan-pembuatan beraneka ragam pupuk kimia dan pestisida. Seolah-olah para petani merasa diperhatikan keberadaannya. Justru itu yang membuat petani menjadi pragmatis terhadap program pengembangan petanian yang digalakkan. Di sisi lain para petani tidak memahami dampak negatif yang ditimbulkan. Masyarakat pedesaan yang tidak siap menghadapi perkembangan program pengembangan pertanian. Tidak siap dengan pengetahuan. Tidak siap dengan kekuatan modal semakin lama merasakan dampak negatif yang ditimbulkan. Relasi kuasa yang timpang antara kelompok elit dengan masyarakat lemah. Ketergantungan masyarakat terhadap relasi ekonomi yang merugikan semakin memperburuk kondisi kehidupan masyarakat. Harus muncul gerakan masyarakat yang peduli terhadap kondisi kehidupan. Masyarakat yang peduli terhadap lingkungan. Masyarakat yang bekeadilan tanpa harus ada penindasan demi tercapainya kesetaraan dalam kehidupan sosial.

Kata kunci: *pragmatisme, relasi kuasa, ketergantungan, kesetaraan*